



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peraturan Presiden RI Nomor 82 Tahun 2016 tentang Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) disebutkan bahwa aspek penggunaan teknologi dan inovasi merupakan salah satu *enabler* yang mendorong perluasan akses dan penggunaan produk keuangan. Berkaitan dengan penggunaan teknologi informasi dan inovasi di sektor jasa keuangan di Indonesia, maka saat ini dapat dilihat perkembangan yang signifikan (Napitupulu et.al, 2017). Penggunaan teknologi tersebut adalah *financial technology (fintech)*. *Fintech* merupakan teknologi finansial yang merujuk sebagai industri yang baru muncul dengan memanfaatkan teknologi yang berpusat pada teknologi informasi. Keuntungan *fintech* adalah untuk meningkatkan efisiensi ekosistem keuangan (Napitupulu et al., 2017).

Salah satu pemanfaatan dan penerapan *fintech* di sektor jasa keuangan yaitu investasi reksa dana secara *online* seperti fitur Bukareksa. Fitur Bukareksa merupakan fitur terbaru yang dimiliki oleh PT Bukalapak yang merupakan *marketplace* sarana jual-beli secara *online* (Fauziah & Wulandari, 2018) dimana Bukareksa bekerja sama dengan Bareksa dalam menyediakan layanan investasi reksa dana secara *online* yang merupakan layanan *fintech* yang paling menonjol (Rohandi, 2017). Pada saat ini, secara ilmiah belum ditemukan kendala dan/atau masalah apapun pada Bukareksa. Walaupun demikian, belum ditemukannya masalah bukan berarti bahwa tidak terdapat masalah pada Bukareksa sehingga

penelitian di bidang ini tetap dibutuhkan. Penelitian ini berfokus pada penggunaan teknologi pada Bukareksa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* atau lebih dikenal dengan singkatan *TAM*. *Technology Acceptance Model* (*TAM*) adalah salah satu model adopsi terbaik dan terkenal yang dapat digunakan untuk mempelajari adopsi teknologi baru (Khader & Almasri, 2014).

1.2. Rumusan Masalah

Permasalahan dalam uraian latar belakang di atas dapat di kaji dalam penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor internal dan eksternal *TAM* apa saja yang mempengaruhi tingkat penerimaan terhadap penggunaan fitur Bukareksa di Bukalapak sebagai penyedia layanan investasi reksa dana?
2. Apakah faktor-faktor tersebut memiliki efek positif yang signifikan terhadap penggunaan Bukareksa pada investor reksa dana?

1.3. Batasan Penelitian

1. Model yang digunakan pada penelitian ini adalah *Technology Acceptance Model* (*TAM*).
2. Objek Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Bukareksa reksa dana. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah pengguna reksa dana di fitur Bukareksa Bukalapak.
3. Penelitian ini berfokus pada 5 faktor internal *TAM* dan 3 faktor eksternal yang terdiri dari *user interface* (*UI*), *content design quality* (*CDQ*) dan *perceived trust* (*PT*).

4. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, *Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* yang terdiri dari evaluasi model pengukuran (*outer model*), pengujian hipotesis dan evaluasi model struktural (*inner model*).
5. *Software* analisis data pada penelitian ini menggunakan *SmartPLS 3.2.8*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka dapat diketahui tujuan dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Mengetahui faktor-faktor internal dan eksternal *TAM* apa saja yang mempengaruhi tingkat penerimaan terhadap penggunaan fitur Bukareksa di Bukalapak sebagai penyedia layanan investasi reksa dana.
2. Mengetahui apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan fitur Bukareksa di Bukalapak pada investor reksa dana.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak perusahaan untuk dapat dijadikan bahan masukan dalam menerapkan strategi perusahaan serta inovasi produk perusahaan yang akurat dan tepat sehingga dapat mengembangkan dan meningkatkan kualitas pelayanan penggunaan investasi reksa dana Bukareksa di Bukalapak.
2. Secara teori, penelitian ini telah menambahkan referensi mengenai penggunaan *TAM* dengan faktor konstruk eksternal dan internal. Faktor-faktor tersebut sesuai dengan teori penelitian terdahulu sehingga menjadi

penelitian alternatif secara teoritis untuk penelitian selanjutnya atau pihak lainnya dalam memahami faktor-faktor tersebut untuk mempengaruhi penggunaan reksa dana di Bukareksa.

3. Secara metodologi, penelitian ini juga berperan dalam meningkatkan pemanfaatan metode kuantitatif dengan jenis penelitian yang bersifat *explanatory* kausalitas dan teknik analisa data menggunakan *PLS-SEM* pada *SmartPLS 3.2.8*.
4. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengembangan pemanfaatan teknologi *financial technology* terutama reksa dana oleh praktisi, lembaga edukasi maupun akademisi terutama di Indonesia.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA